

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar unggul dalam persaingan, oleh karena itu manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Untuk memudahkan pencapaian tujuan tersebut, suatu perusahaan membutuhkan adanya suatu perangkat yang kuat dalam menjalankan usahanya, antara lain : memiliki permodalan yang kuat, peluang pasar yang potensial, dan tenaga manajemen yang profesional dalam mengelola perusahaan dengan baik serta dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam hubungannya dengan perencanaan dan pengendalian (pengawasan).

Perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang berubah secara cepat maka manajemen harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan serta mengalokasikan sumber daya yang terbatas, dan dapat membantu perencanaan, koordinasi, dan penilaian kinerja yaitu anggaran.

Riyadi (2007: 138) menyatakan pengertian anggaran atau budgeting sebagai berikut. *“A budget is not only financial that seth forth cost and revenue goals for responsibility center within a business firm, but*

*also a device for control, coordination, performance evaluation and motivation*". Dapat diartikan bahwa anggaran selain menjadi pusat pertanggungjawaban, juga merupakan alat untuk mengontrol, koordinasi, komunikasi evaluasi kinerja dan motivasi.

Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Anggaran digunakan oleh manajer tingkat atas sebagai suatu alat untuk dapat menjelaskan tujuan-tujuan organisasi ke dalam dimensi kuantitatif dan waktu serta mengkomunikasikan kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka panjang maupun jangka pendek. Penganggaran partisipatif merupakan suatu pendekatan yang efektif terhadap peningkatan kinerja manajerial. Partisipasi manajer dalam penentuan anggaran membantu para manajer untuk mengidentifikasi tujuan atau target menerima anggaran secara penuh dan pelaksanaannya untuk mencapai target tersebut

Riyadi (2007) menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran adalah upaya atau partisipasi manajer dalam rangka penyusunan anggaran yaitu pada tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu (manajer) dalam proses penyusunan anggaran. Selanjutnya Locke dkk (1981) menyatakan bahwa komitmen anggaran merupakan keinginan yang kuat untuk berusaha mencapai tujuan anggaran dan ketekunan dalam melakukan pencapaian tujuan anggaran tersebut

Mulyadi (2011: 416) bahwa kinerja manajerial adalah kinerja manajer dalam kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan,

investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, dan perwakilan. Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan manajernya berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan di dalam organisasi, oleh karena itu, jika informasi akuntansi dipakai sebagai salah satu dasar penilaian kinerja, maka informasi akuntansi yang telah memenuhi kebutuhan tersebut adalah informasi akuntansi manajemen yang berhubungan dengan individu yang memiliki peran tertentu dalam organisasi.

Salah satu pusat pembelanjaan yang lagi menjamur di Surabaya adalah Indomaret, yang merupakan bisnis waralaba di bidang retail yang berbentuk minimarket. Sebagaimana minimarket yang lain, Indomaret selalu berusaha agar tetap diminati oleh pelanggan untuk melakukan belanja ditempatnya.

Indomaret merupakan pasar swalayan yang berbentuk minimarket yang melakukan bisnis eceran dengan berhubungan langsung dengan pelanggan akhir bertujuan untuk memenuhi kebutuhan total pelanggan, yaitu tempat belanja terpadu yang menjual barang-barang beraneka ragam, dari barang kebutuhan sehari-hari, barang kebutuhan dapur, perabot rumah tangga, perabot kamar tidur, perabot kamar mandi, kosmetik, dan sebagainya. Pembangunan yang sangat pesat dewasa ini mengakibatkan persaingan bisnis retail yang semakin meningkat, oleh karena itu Indomaret dituntut untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar bisa unggul dalam persaingan.

Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki mengidentifikasi permasalahan dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup (*survive*) serta mengendalikan perusahaan (*going concern*).

Sejalan dengan visi Indomaret menjadi “jaringan ritel terbesar di Indonesia yang memberdayakan pengusaha kecil dan memenuhi kebutuhan konsumen. Gerai- gerai Indomaret menawarkan produk produk kebutuhan sehari hari. Setiap toko beroperasi berdasarkan filosofi toko komunitas yaitu toko yang berlokasi di wilayah pemukiman dan menawarkan layanan yang efisien serta kemudahan untuk dicapai dari rumah.

Berdasarkan konsep manajemen strategik yang diterapkan pada Indomaret yaitu: pemantauan lingkungan baik secara internal dan eksternal, pemantauan profil perusahaan untuk mengidentifikasi strength (kekuatan) dan weakness (kelemahan), formulasi strategi termasuk mengembangkan visi misi dan tujuan perusahaan, Implementasi strategi yang mengharuskan perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, menetapkan kebijakan, memotivasi karyawan, mengalokasikan sumber daya manusia, menetapkan struktur organisasi yang efektif, menyiapkan anggaran, mengembangkan sistem informasi, dan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi, serta evaluasi dan pengawasan kinerja nyata suatu perusahaan.

Atas dasar latar belakang permasalahan tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh

partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen anggaran terhadap kinerja manajerial pada Indomaret di Surabaya”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diajukan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen anggaran secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Indomaret di Surabaya?
2. Apakah partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen anggaran secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Indomaret di Surabaya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen anggaran secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Indomaret di Surabaya
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen anggaran secara parsial terhadap kinerja manajerial pada Indomaret di Surabaya

## **1.4. Manfaat Penelitian.**

Sebagaimana layaknya karya ilmiah ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain:

1. Aspek Akademis

Memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembandingan bagi penelitian lain serta sebagai wujud Darma Bakti kepada perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang didapat dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan maupun bahan informasi dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada kaitannya dengan partisipasi penyusunan anggaran, komitmen anggaran dan kinerja manajerial.